

Implementasi Metode Pembelajaran Terpadu pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB (Sekolah Luar Biasa)

Aris Munandar Siburian *¹
Royanto Siahaan ²
Helena Turnip ³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
*e-mail: Arismunandarsiburian18@gmail.com, siahaanroyanto@gmail.com
helenaturnip02@gmail.com

Abstrak

Implementasi metode pembelajaran terpadu pada siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa bertujuan meningkatkan efektivitas pendidikan inklusif, memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial dan akademis, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik siswa. Studi ini mencakup metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada anak berkebutuhan khusus untuk memenuhi kebutuhan belajar anak berkebutuhan khusus. Dengan demikian, implementasi metode ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa berkebutuhan khusus mencapai potensi penuh mereka. Dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan tentunya supaya si anak dapat belajar dengan baik tentunya, oleh sebab itu meningkatkan keterampilan pada si anak tentunya.

Kata kunci : Metode pembelajaran terpadu pada anak berkebutuhan khusus

Abstract

The implementation of integrated learning methods for students with special needs at Special Schools aims to increase the effectiveness of inclusive education, facilitate the development of social and academic skills, and create a learning environment that supports students' holistic development. This study includes learning methods that can be applied to children with special needs to meet the learning needs of children with special needs. Thus, the implementation of this method is expected to improve the quality of education and help students with special needs reach their full potential. In creating a pleasant learning atmosphere, of course so that students Children can learn well of course, therefore improving the child's skills of course.

Keywords: Integrated learning method for children with special needs

PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan anak dengan kebutuhan yang berbeda dari kebanyakan anak pada umumnya. Mereka mungkin memiliki disabilitas fisik, kognitif, emosional, atau pembelajaran yang memerlukan perhatian dan pendekatan yang khusus dalam pendidikan dan perawatan mereka.

Anak yang berkebutuhan khusus juga memerlukan juga namanya kasih sayang. Maka oleh itu untuk menciptakan suasana pembelajarannya Nanti nya akan lebih baik, maka dalam pembelajaran yang terpadu sangat penting tentunya selain meningkatkan kemampuan dalam ketrampilan, siswa tersebut juga dapat meluapkan emosional nya ke tempat penerapan dalam ekspresi nya dalam ketrampilannya tentunya maka oleh itu dari nanti kita akan lebih banyak lagi akan membahas dalam tugas dan tanggung jawab bagaimana kita menerapkan metode pembelajaran terpadu tersebut ke siswa yang berkebutuhan khusus tentunya.

METODE

Adapun metode penelitian yang kali ini nantinya akan kami bahas dalam metode pembelajaran terpadu ini yaitu dengan menggunakan kajian pustaka dimana kajian pustaka ini menjelaskan beberapa pengertian dari anak berkebutuhan khusus serta

bagaimana strategi pembelajaran terpadu di dalam anak berkebutuhan khusus dan menerapkan bagaimana nantinya anak berkebutuhan khusus tersebut bisa dituangkan oleh menurut pendapat ahli jadi dalam metode penelitian kali ini kami membahas yaitu tentang kajian pustaka yang di mana nantinya akan menjelaskan beberapa teori dan menurut para ahli yang akan nanti dibahas di dalam pembahasan yang kali tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan anak dengan kebutuhan yang berbeda dari kebanyakan anak pada umumnya. Mereka mungkin memiliki disabilitas fisik, kognitif, emosional, atau pembelajaran yang memerlukan perhatian dan pendekatan yang khusus dalam pendidikan dan perawatan mereka. Anak berkebutuhan khusus mengacu pada mereka yang memiliki kebutuhan pendidikan khusus akibat tantangan fisik, intelektual, emosional, atau kesehatan yang memerlukan perhatian dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan. Pendekatan inklusif dan dukungan terpadu, termasuk kurikulum yang disesuaikan dan bantuan spesifik, dapat membantu anak-anak ini mengembangkan potensi mereka dan mencapai kemajuan akademis serta perkembangan sosial yang optimal. Dukungan dari guru, orang tua, dan profesional kesehatan menjadi kunci dalam memastikan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung bagi anak berkebutuhan khusus.

B. Metode Pembelajaran Terpadu Pada Anak Berkebutuhan Khusus

Kita tahu bahwa anak berkebutuhan khusus berbeda dengan anak lainnya. Oleh karena itu, anak berkebutuhan khusus memerlukan layanan pendidikan khusus yang berbeda dengan layanan pendidikan umum. Anak berkebutuhan khusus tidak hanya memerlukan layanan pendidikan khusus, tetapi juga strategi dan metode unik yang disesuaikan dengan kebutuhannya dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang berbeda untuk anak berkebutuhan khusus” sangat penting dalam mendukung pengembangan sarana dan prasarana pendidikan khususnya anak berkebutuhan khusus di Indonesia. Pendidikan penting dalam menentukan masa depan mereka. Terkait dengan pengembangan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, pemerintah hendaknya memberikan perhatian lebih terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikannya. Anak berkebutuhan khusus juga merupakan warga negara Indonesia yang patut dilindungi dan diwujudkan hak-haknya. Dengan berbagai model pembelajaran yang lolos tahap penelitian, diharapkan ada itikad baik dari pemerintah untuk mendukung program ini. Tentu saja demi kemajuan bangsa.

Metode pembelajaran yang umum digunakan dalam mengajar anak berkebutuhan khusus antara lain komunikasi, analisis tugas, pengajaran langsung, prompts, dan pembelajaran kolaboratif. Sangat penting bagi guru untuk memilih strategi dan metode pengajaran yang efektif bagi anak berkebutuhan khusus. Tujuannya agar anak mendapat pembelajaran yang baik dan bermanfaat.

Berikut metode Pembelajaran yang dapat diterapkan pada Anak Berkebutuhan Khusus;

1. Komunikasi

Komunikasi tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Komunikasi yang baik antara siswa dan guru akan menciptakan suasana belajar yang baik. Sebaliknya, komunikasi yang buruk antara siswa dan guru menimbulkan suasana belajar yang buruk. Oleh karena itu, komunikasi merupakan metode pendidikan terpenting bagi anak berkebutuhan khusus.

2. Analisis tugas

Analisis tugas memerlukan indikator kompetensi untuk menggambarkan tugas yang dilakukan. Tujuan analisis tugas ini adalah untuk melihat apakah anak menyelesaikan tugas sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan.

3. Pengajaran langsung

Metode ini menggunakan pendekatan langkah demi langkah yang disusun secara cermat sebagai petunjuk dan perintah, yang dapat memberikan pengalaman belajar yang positif serta meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi berprestasi.

4. Prompts

Prompts dirancang untuk membantu anak memberikan jawaban yang benar. Prompts memberi anak informasi tambahan atau membantu mereka melaksanakan instruksi. Jenis petunjuknya meliputi petunjuk verbal, pemodelan, petunjuk isyarat, petunjuk psikologis, tutorial teman sejawat, dan pembelajaran kolaboratif.

5. Pembelajaran kooperatif

Ini adalah cara yang efektif dan menyenangkan untuk mengajak banyak siswa dengan kemampuan berbeda untuk menyelesaikan suatu tugas. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung yang meningkatkan harga diri, menghormati pendapat orang lain, dan menerima perbedaan individu.

6. Membuat suasana pembelajaran menyenangkan

Dalam penjelasan kali ini untuk menerapkan pembelajaran metode pembelajaran terpadu di mana nantinya siswa diajak untuk berinteraksi secara langsung kepada teman-temannya baik kepada gurunya maka oleh sebab itu untuk meningkatkan keberhasilan dalam mencapai strategi pembelajaran terpadu ini maka siswa tersebut harus menerapkan bagaimana untuk memahami dalam proses pembelajaran yang akan sedang berlangsung di mana nantinya strategi pembelajaran terpadu ini menerapkan keterampilan kepada siswa tersebut supaya mereka dapat menerapkan apa yang mereka dapatkan di dalam pembelajaran hari ini dapat diterapkan di kemudian harinya dan bagaimana nanti kendala yang harus dipenuhi yang harus kita hindari dalam pelaksanaan proses pembelajaran terpadu ini tidak terlepas dari namanya kesabaran Karena untuk memandu atau mengajarkan kepada anak yang berurutan khusus oleh guru tersebut harus memiliki kesabaran yang tinggi di mana nantinya kita harus bisa memisahkan antara anak yang berkebutuhan khusus daun sindrom anak berkebutuhan khusus. Dan anak yang berkebutuhan khusus tuna datra jadi oleh sebab itu kita sebagai guru yang nantinya akan mengajarkan kepada anak yang berkebutuhan khusus kita terlebih dahulu untuk memisahkan bagaimana si anak ini termasuk golongan daun sindrom atau tidak oleh sebab itu kita harus bisa menerapkan supaya metode pembelajaran terpadu ini dapat diimplementasikan ke jenjang anak yang berkebutuhan khusus oleh sebab itu dalam penerapan untuk menyenangkan serta meningkatkan gairah pembelajaran yang ada pada anak yang berkebutuhan khusus tersebut maka oleh itu guru mengajak siswanya untuk lebih peka dan interaktif dan solidaritas kepada teman-teman di sekelilingnya supaya nantinya proses pembelajaran ini berlangsung secara demi baik dan ada yang perlu dibenahi dalam metode pembelajaran terpadu ini yaitu fasilitasnya jika fasilitasnya memadai maka proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik.

7. Melaksanakan ibadah sebelum belajar

Untuk melaksanakan pembelajaran sebelum memulai adakah lain kita untuk memasuk atau memulai pembelajaran yang kita pandu yaitu kita terlebih dahulu membuat Salah satu ibadah jika ibadah tersebut termasuk di golongan umat Kristen

maka kita harus terlebih dahulu membantu mereka bagaimana nantinya mereka itu mengenal siapa dan bagaimana Tuhannya bekerja atas hidupnya oleh sebab itu dalam metode pembelajaran terpadu ini tidak terlepas dari namanya untuk ikatan ibadah oleh sebab itu ibadah tidak terlepas dari pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini juga. Maka oleh itu dalam penerapannya melaksanakan ibadah sebelum memulai pembelajaran itu merupakan salah satu tanggung jawab dan kunci keberhasilan di dalam proses pembelajaran yang kita akan laksanakan di mana nantinya ketika kita melaksanakan ibadah kita akan merasa tenang dan rileks dan emosional kita pun tertuju apa yang baik ke anak didik tersebut maka oleh itu kita sebagai guru yang berpendidikan di dalam mengajarkan yaitu untuk anak yang berkebutuhan khusus oleh sebab itu kita harus membantu mereka bahwasanya ibadah itu penting bagi kehidupan mereka sehari-hari dan memberikan mereka ajaran perilaku dan konsentrasi pada pembelajaran hari ini juga untuk menerapkan metode tersebut, guru harus mampu mengidentifikasi kebutuhan anak dan memutuskan metode mana yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang efektif.

KESIMPULAN

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan istilah alternatif lain dari istilah "Anak Luar Biasa (ALB)" yang menunjukkan adanya disabilitas khusus. Anak berkebutuhan khusus mempunyai karakteristik yang berbeda. ABK karena sifat dan kendalanya yang khusus memerlukan suatu bentuk pelayanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensinya. Anak berkebutuhan khusus (ABK) dapat digambarkan sebagai: Penyandang disabilitas fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial, baik pada tingkat keterbatasan maupun pada tingkat keuntungan. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengembangan pembelajaran ABK yang dinilai efektif, seperti contoh di atas. Anak berkebutuhan khusus tidak dipandang remeh dan mendapat pendidikan seperti anak lainnya. Anak berkebutuhan khusus memiliki cara berkembang yang unik. Sebagai lingkungan, kami berperan sebagai penggerak bagi orang dan juga berperan besar dalam pembelajaran mereka.

Untuk menarik kesimpulan dari pembahasan yang kita lalui bahwa anak berkebutuhan khusus merupakan salah satu anugerah yang dititipkan oleh Tuhan bagi kita dan kita sebagai selaku guru yang di mana nanti akan membimbing serta mengarahkan anak tersebut kita harus bisa tidak membeda-bedakan antara anak yang normal dengan anak yang tidak berguguran khusus oleh sebab itu di mana nantinya kita sebagai pelaku yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang terpadu ini dapat berkontribusi yang baik dimana nantinya kita akan menerapkan pembelajaran tersebut dengan baik dengan tidak kekurangan sedikit apapun maka oleh itu dengan pertolongan yang kita lakukan yaitu dengan ajaran yang kita terapkan yaitu ke dalam kehidupan kita sehari-hari dengan menggunakan apa yang baik maka oleh itu dalam kesimpulan kali ini kita harus patut bersyukur bahwasannya hidup kita ini sudah diatur oleh Tuhan oleh sebab itu kita harus mengucap syukur kepada sang pencipta melalui anugerah yang diberikan kepada kita dan kita harus semangat terus di dalam proses apapun yang kita laksanakan yang kita harus kita capai.

DAFTAR PUSTAKA

Fadil, Metode Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Hamalik, Oemar, Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara, 2007 Jakarta
multikultural school, Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Maulidina Nur Budiastuti,
Berbagai Model Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Delphie, Bandi,
Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung: Refika Aditama, 2006
Abdurrahman, Mulyono, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka
Cipta, 1999 Delphie, Bandi, Pembelajaran Anak Tunagrahita. Bandung: Refika Aditama,
2006 Kauffman dan Hallahan. Hand Book of Special Education, New York: Routledge,
2005